

## Tabel Uji Reliabilitas

data skala motivasi berprestasi.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

6 : item17 Visible: 60 of 60 Variables

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	it
1	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00	
2	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	
3	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	
4	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	
5	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	
6																

data skala motivasi berprestasi.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

6 : item17 Visible: 60 of 60 Variables

	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	
1	10	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	
2	10	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	
3	10	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	
4	10	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	
5	10	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	
6																

data skala motivasi berprestasi.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

6 : item17 Visible: 60 of 60 Variables

	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40	item41	item42	item43	item44	item45	
1	00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
2	00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
3	00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4	00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
5	00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
6																

data skala motivasi berprestasi.sav [DataSet1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

6 : item17 Visible: 60 of 60 Variables

	item46	item47	item48	item49	item50	item51	item52	item53	item54	item55	item56	item57	item58	item59	item60
1	00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
2	00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
3	00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
4	00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
5	00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00
6															

## → Reliability

[DataSet1] D:\bahan tesis\data skala motivasi berprestasi.sav

### Warnings

Scale has zero variance items.

### Scale: Skala Motivasi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	60



Butir Pernyataan  
Skala Motivasi Berprestasi

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bangun lebih pagi agar bisa mempersiapkan buku pelajaran dengan baik.					
2	Sepulang sekolah saya lebih suka nongkrong bersama dengan teman-teman.					
3	Saya lebih mementingkan teman-teman saya daripada mengasah keterampilan yang saya miliki.					
4	Saya tidak akan berhenti belajar meski sudah mendapat peringkat di kelas.					
5	Saya akan mengasah kemampuan yang saya miliki, meskipun harus dijauhi oleh teman-teman saya.					
6	Tidak mendapat peringkat di kelas, tidak masalah bagi saya.					
7	Saya menggunakan internet hanya untuk bermain game online saja.					
8	Saya akan memaksa orang tua untuk membelikan apa yang saya mau tanpa melihat kondisi keuangan mereka.					

9	Saya mencari informasi mengenai peluang belajar diluar negeri, peluang beasiswa dan peluang kerja untuk masa depan.					
10	Saya rajin keruang BK (Bimbingan Konseling) untuk menanyakan tentang beasiswa ataupun perlombaan.					
11	Saya tidak ingin terlalu tinggi dalam bermimpi dan berangan-angan, karena saya masih mempertimbangkan dengan realita yang saya jalani.					
12	Hari-hari saya hanya saya habiskan untuk bermain game.					
13	Saya kesiangan ketika kesekolah.					
14	Mampu mengerjakan tugas yang sulit dari guru, merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya.					
15	Ketika ada waktu luang, saya akan membuka internet untuk mencari informasi terbaru.					
16	Saya berharap guru hanya memberikan					

	tugas yang mudah-mudah saja.					
17	Saya tidak peduli dengan tanggapan orang lain mengenai hasil karya saya.					
18	Saya tidak memperdulikan bagaimana cara guru saya menyampaikan materi.					
19	Saya hanya ingin menjadi murid yang biasa saja di dalam kelas.					
20	Saya berfikiran bahwa saya harus bisa mengalahkan teman-teman saya.					
21	Saya menyampaikan ide-ide baru kepada guru dan orang tua saya.					
22	Melihat hasil karya tulis saya mendapat pujian oleh guru, membuat saya semakin giat untuk menulis karya tulis yang lainnya lagi.					
23	Saya mengumpulkan tugas melebihi waktu yang ditentukan oleh guru.					
24	Saya memilih untuk menunda dalam mengerjakan tugas.					
25	Saya mengerjakan tugas pagi hari ketika di sekolah sehingga hasilnya tidak					

	maksimal.					
26	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.					
27	Saya memilih mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum berkumpul dan bermain dengan teman lainnya.					
28	Bagi saya, banyak referensi dalam mengerjakan tugas maka akan menjadikan tugas semakin lengkap dan berbobot.					
29	Saya akan mencari dimana letak kesalahan saya ketika saya melakukan kesalahan dalam melakukan suatu pekerjaan.					
30	Saya akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai suatu hal yang akan saya pilih.					
31	Saya mencari celah bagaimana seseorang bisa sukses dalam hal tersebut, sehingga saya bisa terhindar dari kegagalan di hal yang sama.					
32	Kegagalan tersebut akan saya jadikan					

	sebagai pijakan agar saya tidak gagal lagi dilain hari.					
33	Saya hanya menyimpan segala kegagalan saya, sehingga membuat saya cepat stress.					
34	Saya kurang teliti dalam menghadapi suatu masalah, sehingga mudah mendapat kegagalan.					
35	Saya merupakan orang yang asal pilih saja tanpa memperdulikan dampak yang akan ditimbulkan.					
36	Saya merasa cukup dengan tugas sata, walaupun hanya <i>copy-paste</i> punya teman.					
37	Saya tidak akan menyerah dalam belajar guna mencapai cita-cita yang saya impikan.					
38	Tidak masalah bagi saya jika harus menunda tugas, asal selalu bersama dengan teman saya.					
39	Saya akan berusaha mencoba kembali hal yang tidak saya kuasai.					

40	Saya ke ruang BK hanya ketika saya melanggar peraturan sekolah.					
41	Sisa uang saku saya, selalu saya tabung untuk tambahan kelak ketika saya kuliah.					
42	Saya sadar bahwa saya tidak dapat menguasai semua bidang sekaligus, sehingga saya hanya berfokus pada bidang yang saya kuasai saja.					
43	Uang saku saya selalu habis dalam sehari.					
44	Saya datang lebih pagi ketika ke sekolah.					
45	Saya hanya mampu mengerjakan tugas-tugas yang mudah saja.					
46	Saya tidak memiliki ide sama sekali.					
47	Mengikuti suatu kejuaraan merupakan hal yang menarik bagi saya.					
48	Saya akan berteman dengan teman yang memberikan dampak positive kepada saya.					
49	Saya mengerjakan tugas secara asal-asalan saja.					
50	Saya sadar bahwa menyelesaikan tugas					

	sekolah merupakan kewajiban dan tanggung jawab saya sebagai seorang pelajar.					
51	Saya akan memilih opsi atau alternatif lain, jika dinilai pilhan ini terlalu merugikan bagi saya.					
52	Ketika saya mendapat suatu kegagalan, maka saya akan bercerita dengan orang terdekat saya dan meminta ia untuk menyemangati saya kembali.					
53	Saya akan menyerah untuk menggapai cita-cita saya ketika saya merasa tidak bisa menggapainya.					
54	Saya akan mengoreksi ulang semua tugas yang akan saya kumpulkan.					
55	Saya akan mendekatkan diri kepada Tuhan agar tidak <i>down</i> ketika saya mendapat suatu kegagalan.					
56	Saya akan lepas tangan mengenai pilihan saya.					
57	Lomba dan kejuaraan merupakan hal					

	yang tidak menyenangkan bagi saya.					
58	Waktu saya habis hanya untuk bermain dengan teman.					
59	Saya tidak membutuhkan teman untuk berdiskusi.					
60	Saya senang dengan teman yang suka bercanda ketika mengerjakan tugas.					



**Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi  
Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)**



**Oleh:  
Gitta Citra Wedhayanti S.Psi  
Nim. 1829111004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
2020**

## **INSTRUMEN VALIDASI PAKAR**

### **Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)**

#### **Pengantar**

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) instrumen motivasi berprestasi sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Berprestasi Siswa SMA”. Atas kesiediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**A. Judul : Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)**

**B. Konsep Teori :**

Era globalisasi yang terjadi pada saat ini sangat memberikan banyak dampak kepada masyarakat, ekonomi, teknologi bahkan menjurus ke dunia Pendidikan. Pada dunia pendidikan, era ini membuat siswa dituntut untuk bisa berprestasi agar mereka mampu dengan mudah menjalani hidup di era persaingan ini. Selain itu juga, siswa merupakan pilar utama dalam pembangunan Negara di era globalisasi ini, dimana siswa yang berprestasi merupakan sumber daya manusia yang bermutu yang mampu menciptakan hal-hal baru yang berguna untuk Negara. Pengalaman di banyak Negara menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang bermutu lebih penting daripada sumber daya alam yang sangat berlimpah. Akan tetapi, beberapa decade terakhir, daya saing bangsa Indonesia di tengah bangsa-bangsa lain

cenderung kurang menggembirakan. Salah satunya tercermin dalam perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pada tahun 2012 *Programme for International Students Assessment* (PISA) melakukan sebuah survey terhadap 65 negara di dunia mengenai sistem pendidikan dan kemampuan dari siswa sekolah dengan hasil Indonesia mendapatkan peringkat ke 64 dari 65 negara. Tahun 2015, PISA melakukan survey kembali dengan memperluas kawasannya menjadi 76 negara dan menunjukkan bahwa Indonesia mendapatkan ranking ke 69 dari 76 negara yang berpartisipasi.

Sumber daya manusia yang bermutu dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu. Sehingga, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia bangsa Indonesia. Selain itu, hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa, karena prestasi itu sendiri sangat didukung oleh motivasi berprestasi (Rubiyanto dkk).

Perlunya meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa dikarenakan masih rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa, seperti halnya siswa yang masih sering membolos sekolah dan lebih memilih untuk bermain dengan teman-temannya diluar jam sekolah, siswa yang lebih sering bermain game dan melupakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru-guru. Siswa yang lebih memilih sibuk dengan bermain *handphone*, menggosip dikelas, *streaming* dan sebagainya pada saat pelajaran. Beberapa siswa juga mengaku tidak pernah belajar ketika di sekolah dan ketika ujian mereka hanya mengandalkan teman sekelas yang pintar. Banyak siswa yang sama sekali tidak menunjukkan keinginan mereka untuk meningkatkan kualitas prestasi mereka, mereka hanya mementingkan kelulusan dan sebuah ijazah

saja tanpa memiliki kualitas didalamnya. Mereka hanya berfikir bahwa mereka hanya ingin lulus dan mendapat ijazah kemudian berkerja agar mendapat uang, kerja apapun itu yang terpenting ijazah tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang sedikit lebih layak.

Ancok dan Nashori (1994) mengartikan bahwa motivasi berprestasi merupakan sebuah konsep yang dapat mendorong individu untuk mencapai kesuksesan dan memiliki tujuan untuk dapat berhasil dalam segala kelebihan. Ukuran kelebihan ini dapat dihubungkan dengan tugas prestasi yang sebelumnya maupun prestasi yang lainnya. Gage dan Berliner (Suarni, 2004) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan usaha seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik untuk mendapat suatu hasil.

Untuk dapat mengetahui keadaan motivasi berprestasi siswa maka konselor/guru bimbingan konseling harus melakukan penggalan data, sehingga konselor/guru BK dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didik, tetapi kejadian dilapangan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru bimbingan konseling di sekolah menengah atas adalah tidak adanya instrumen yang akurat yang bisa dijadikan acuan dalam melakukan motivasi berprestasi siswa.

### **C. Definisi Konsep :**

Menurut Nicholl (dalam Purwanto, 2014) motivasi berprestasi ialah motivasi yang ditujukan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Seseorang dikatakan berprestasi jika ia berhasil mengembangkan atau mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Menurut Suarni (2004) motivasi berprestasi ialah suatu konstruk psikologis yan berhubungan dengan usaha bagaimana

melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya atas dasar kompetisi yang sehat dan bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal atas ukuran keunggulan.

Martaniah (dalam Suarni, 2004) menjelaskan bahwa motif berprestasi tergolong motif social. Selanjutnya motif berprestasi ini didefinisikan sebagai motif yang mendorong individu untuk berpacu dengan ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan ini, dapat berarti mengungguli diri sendiri, orang lain, dan dapat pula merupakan kesempurnaan tugas. McClelland (dalam Suarni, 2004) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah hasrat atau keinginan untuk melakukan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya bukan ditujukan untuk memperoleh penghargaan social atau prestasi melainkan untuk mencapai kepuasan batin dalam dirinya.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disintesis bahwa motivasi berprestasi ialah suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu guna menyelesaikan hambatan-hambatan yang ia miliki untuk mencapai tujuan atau prestasi yang telah ia jadikan standar dalam hidupnya yang bahkan untuk dapat melampaui prestasi teman-temannya.

#### **D. Definisi Operasional**

Teori motivasi berprestasi ini mengacu pada (Suarni, 2004) yang terdiri dari lima factor (aspek) dan masing-masing factor mengandung beberapa indicator (Suarni, 2004), yaitu :

Aspek 1 adalah usaha untuk mencapai keberhasilan. Aspek ini mengandung indicator-indikator sebagai berikut : (1) menunjukkan aktifitas fisik yang lebih tinggi, (2) mengutamakan kinerja daripada hubungan afiliatif, dan (3) kegigihan.

Aspek 2 adalah berorientasi pada keberhasilan. Faktor ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut : (1) sensitive pada tanda-tanda peningkatan prestasi, (2) sadar dan realistis, dan (3) terarah ke masa depan.

Aspek 3 adalah inovatif. Faktor ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut : (1) menggunakan waktu lebih efisien, (2) senang akan tugas-tugas yang menantang dengan tingkat kesulitan sedang, (3) kebutuhan akan umpanbalik, (4) menghindari rutinitas dan kreatif, dan (5) keinginan berkompentensi.

Aspek 4 adalah bertanggungjawab. Faktor ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut: (1) bertanggungjawab secara pribadi, (2) berkonsentrasi pada suatu tugas, (3) kesempurnaan tugas, dan (4) Tangguh dalam bekerja.

Aspek 5 adalah mengantisipasi kegagalan. Faktor ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut: (1) kewaspadaan, (2) ketelitian atau kecermatan, dan (3) usaha-usaha penanggulangan atau antisipatif.

**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi :**

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1.	Adanya usaha untuk mencapai keberhasilan	1.1 Menunjukkan aktivitas fisik yang lebih tinggi	1	2	2
		1.2 Mengutamakan kinerja daripada hubungan afiliatif	5	3, 38, 60	4
		1.3 Kegigihan	4, 39	6	3
2.	Berorientasi pada	2.1. Sensitif pada tanda-tanda peningkatan prestasi	10	7, 40	3

	keberhasilan	2.2. Sadar dan realistis	11, 42	8, 59	4
		2.3. Terarah ke masa depan	9, 41	12, 43	4
3.	Inofatif	3.1. Menggunakan waktu lebih efisien	15, 44	13, 58	4
		3.2. Tugas-tugas yang menantang dengan tingkat kesulitan sedang	14	16, 45	3
		3.3. Kebutuhan umpan balik	22, 48	17	3
		3.4. Menghindari rutinitas atau kreativitas	21	18, 46	3
		3.5. Keinginan berkompetisi	20, 47	19, 57	4
4.	Bertanggung jawab	4.1. Bertanggung Jawab secara pribadi	26, 50	23, 56	4
		4.2. Berkonsentrasi pada suatu tugas	27	24	2
		4.3. Kesempurnaan tugas	28	25, 49	3
		4.4. Tangguh dalam bekerja	29, 37	36, 53	4
5.	Mengantisipasi kegagalan prediktif	5.1. Kewaspadaan	30, 51, 55	35	4
		5.2. Ketelitian atau kecermatan	31, 54	34	3
		5.3. Usaha-usaha penanggulangan atau antisipatif	32, 52	33	3
Jumlah			30	30	60

## E. Pernyataan

### Instrumen Motivasi Berprestasi

#### 1. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Hari/Tanggal : .....

#### 2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang motivasi berprestasi. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek ( ✓ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban :

SS = Sangat Sesuai

KS= Kurang Sesuai

S = Sesuai

TS= Tidak Sesuai

STS= Sangat Tidak Sesuai

N O	Butir (+/-)	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	+	Saya bangun lebih pagi agar bisa mempersiapkan buku pelajaran dengan baik.					
2	-	Sepulang sekolah saya lebih suka nongkrong bersama dengan teman-teman.					
3	-	Saya lebih mementingkan teman-teman saya daripada mengasah keterampilan yang saya miliki.					
4	+	Saya tidak akan berhenti belajar meski sudah mendapat peringkat di kelas.					
5	+	Saya akan mengasah kemampuan yang saya miliki, meskipun harus dijauhi oleh teman-teman saya.					

6	-	Tidak mendapat peringkat di kelas, tidak masalah bagi saya.					
7	-	Saya menggunakan internet hanya untuk bermain game online saja.					
8	-	Saya akan memaksa orang tua untuk membelikan apa yang saya mau tanpa melihat kondisi keuangan mereka.					
9	+	Saya mencari informasi mengenai peluang belajar diluar negeri, peluang beasiswa dan peluang kerja untuk masa depan.					
10	+	Saya rajin keruang BK (Bimbingan Konseling) untuk menanyakan tentang beasiswa ataupun perlombaan.					
11	+	Saya tidak ingin terlalu tinggi dalam bermimpi dan berangan-angan, karena saya masih mempertimbangkan dengan realita yang saya jalani.					
12	-	Hari-hari saya hanya saya habiskan untuk bermain game.					
13	-	Saya kesiangan ketika kesekolah.					
14	+	Mampu mengerjakan tugas yang sulit dari guru, merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya.					
15	+	Ketika ada waktu luang, saya akan membuka internet untuk mencari informasi terbaru.					
16	-	Saya berharap guru hanya memberikan tugas yang mudah-mudah saja.					
17	-	Saya tidak peduli dengan tanggapan orang lain mengenai hasil karya saya.					
18	-	Saya tidak memperdulikan bagaimana cara guru saya menyampaikan materi.					
19	-	Saya hanya ingin menjadi murid yang biasa saja di dalam kelas.					
20	+	Saya berfikiran bahwa saya harus bisa mengalahkan teman-teman saya.					
21	+	Saya menyampaikan ide-ide baru kepada guru dan orang tua saya.					
22	+	Melihat hasil karya tulis saya mendapat pujian oleh guru, membuat saya semakin giat untuk menulis karya tulis yang lainnya lagi.					
23	-	Saya mengumpulkan tugas melebihi waktu yang ditentukan oleh guru.					
24	-	Saya memilih untuk menunda dalam mengerjakan tugas.					
25	-	Saya mengerjakan tugas pagi hari ketika di sekolah sehingga hasilnya tidak maksimal.					

26	+	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.					
27	+	Saya memilih mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum berkumpul dan bermain dengan teman lainnya.					
28	+	Bagi saya, banyak referensi dalam mengerjakan tugas maka akan menjadikan tugas semakin lengkap dan berbobot.					
29	+	Saya akan mencari dimana letak kesalahan saya ketika saya melakukan kesalahan dalam melakukan suatu pekerjaan.					
30	+	Saya akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai suatu hal yang akan saya pilih.					
31	+	Saya mencari celah bagaimana seseorang bisa sukses dalam hal tersebut, sehingga saya bisa terhindar dari kegagalan di hal yang sama.					
32	+	Kegagalan tersebut akan saya jadikan sebagai pijakan agar saya tidak gagal lagi dilain hari.					
33	-	Saya hanya menyimpan segala kegagalan saya, sehingga membuat saya cepat stress.					
34	-	Saya kurang teliti dalam menghadapi suatu masalah, sehingga mudah mendapat kegagalan.					
35	-	Saya merupakan orang yang asal pilih saja tanpa memperdulikan dampak yang akan ditimbulkan.					
36	-	Saya merasa cukup dengan tugas sata, walaupun hanya <i>copy-paste</i> punya teman.					
37	+	Saya tidak akan menyerah dalam belajar guna mencapai cita-cita yang saya impikan.					
38	-	Tidak masalah bagi saya jika harus menunda tugas, asal selalu bersama dengan teman saya.					
39	+	Saya akan berusaha mencoba kembali hal yang tidak saya kuasai.					
40	-	Saya ke ruang BK hanya ketika saya melanggar peraturan sekolah.					
41	+	Sisa uang saku saya, selalu saya tabung untuk tambahan kelak ketika saya kuliah.					
42	+	Saya sadar bahwa saya tidak dapat menguasai semua bidang sekaligus, sehingga saya hanya berfokus pada bidang yang saya kuasai saja.					
43	-	Uang saku saya selalu habis dalam sehari.					
44	+	Saya datang lebih pagi ketika ke sekolah.					
45	-	Saya hanya mampu mengerjakan tugas-tugas					

		yang mudah saja.					
46	-	Saya tidak memiliki ide sama sekali.					
47	+	Mengikuti suatu kejuaraan merupakan hal yang menarik bagi saya.					
48	+	Saya akan berteman dengan teman yang memberikan dampak positive kepada saya.					
49	-	Saya mengerjakan tugas secara asal-asalan saja.					
50	+	Saya sadar bahwa menyelesaikan tugas sekolah merupakan kewajiban dan tanggung jawab saya sebagai seorang pelajar.					
51	+	Saya akan memilih opsi atau alternatif lain, jika dinilai pilhan ini terlalu merugikan bagi saya.					
52	+	Ketika saya mendapat suatu kegagalan, maka saya akan bercerita dengan orang terdekat saya dan meminta ia untuk menyemangati saya kembali.					
53	-	Saya akan menyerah untuk menggapai cita-cita saya ketika saya merasa tidak bisa menggapainya.					
54	+	Saya akan mengoreksi ulang semua tugas yang akan saya kumpulkan.					
55	+	Saya akan mendekati diri kepada Tuhan agar tidak <i>down</i> ketika saya mendapat suatu kegagalan.					
56	-	Saya akan lepas tangan mengenai pilihan saya.					
57	-	Lomba dan kejuaraan merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi saya.					
58	-	Waktu saya habis hanya untuk bermain dengan teman.					
59	-	Saya tidak membutuhkan teman untuk berdiskusi.					
60	-	Saya senang dengan teman yang suka bercanda ketika mengerjakan tugas.					

# INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

## A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

### a. Pakar I

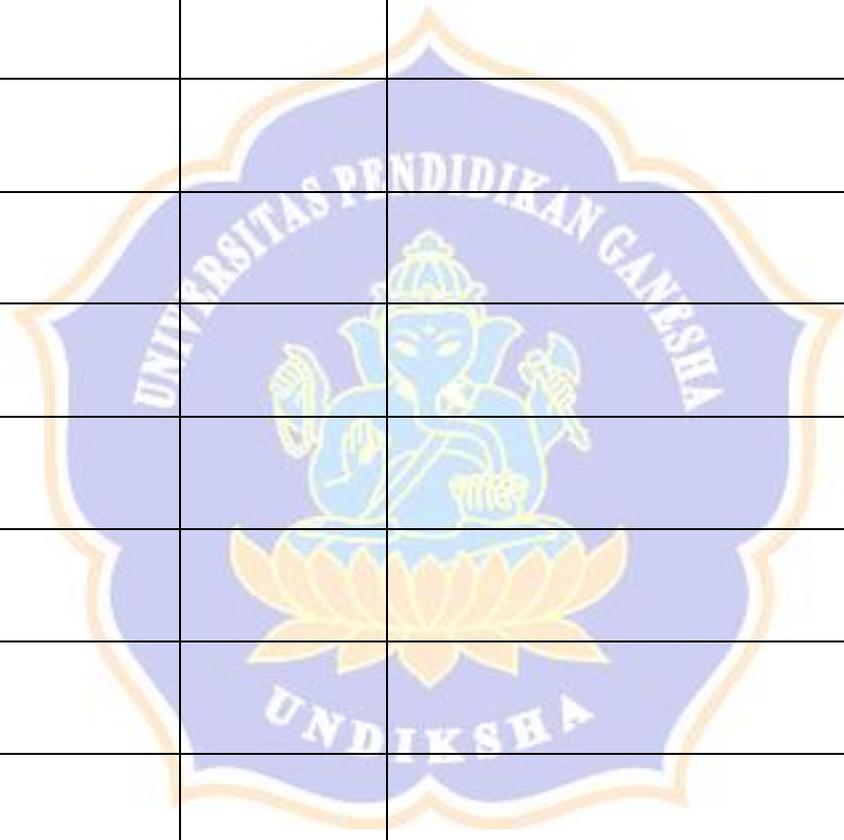
NAMA PAKAR :  
VARIABEL : Motivasi Berprestasi  
Nama : Gitta Citra Wedhayanti S.Psi  
NIM : 1529111003  
Program Studi : Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1			
2			
3			
4			
5			

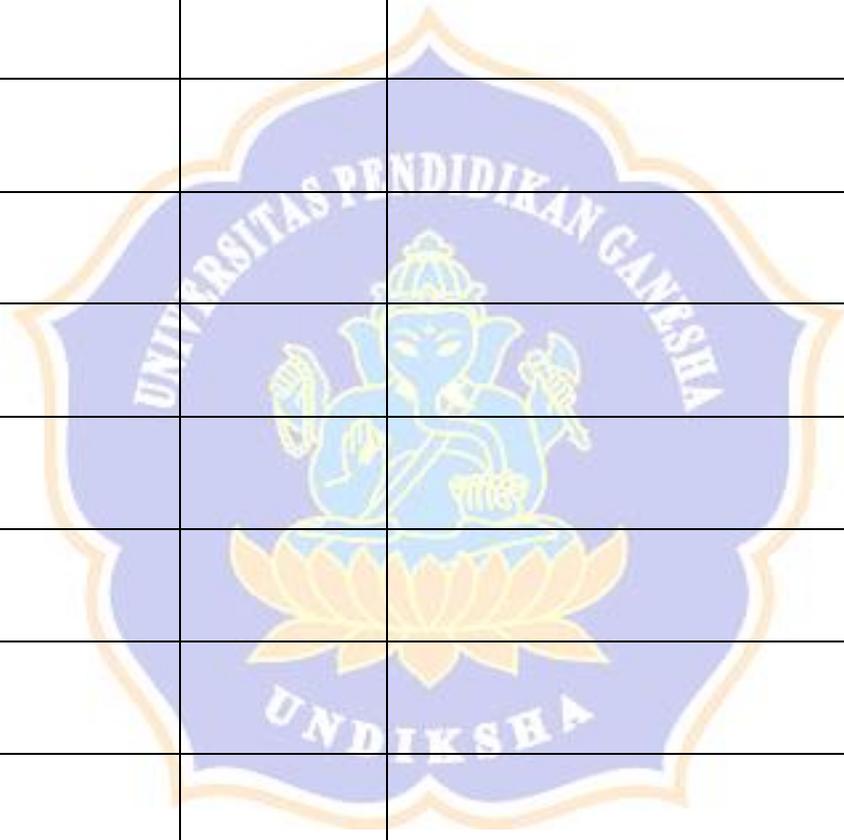
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			



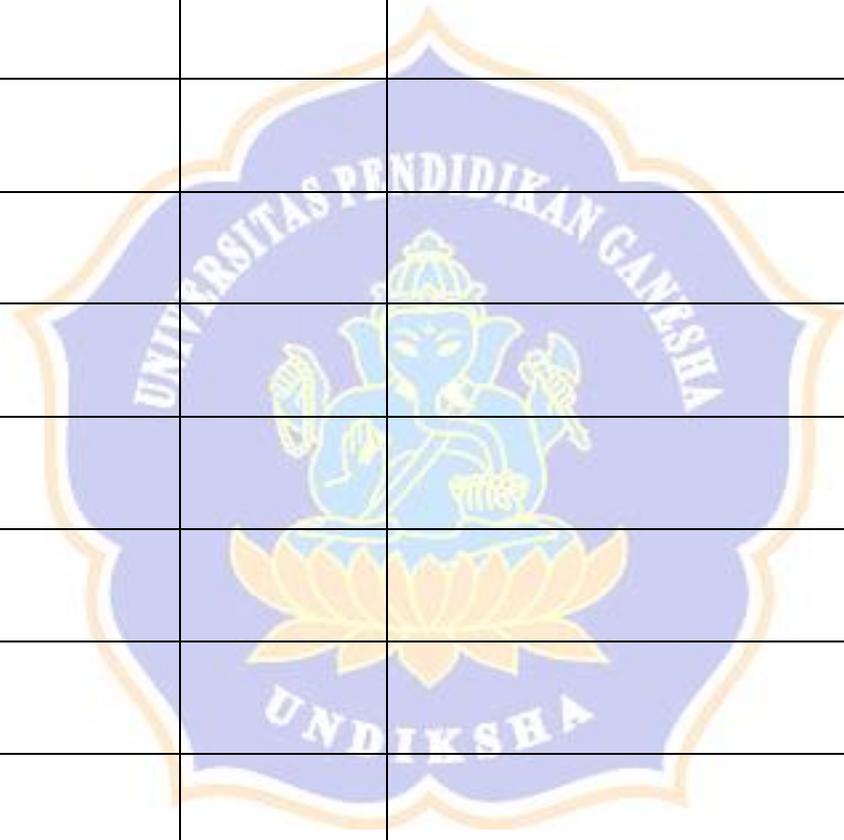
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			



33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			



46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			



59			
60			

**Saran perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP  
Undiksha

Tanda Tangan : .....

**H**

**A**

**S**

**I**

**L**



**UJI PAKAR**

# INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

## A. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

### a. Pakar I

NAMA PAKAR : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons  
 VARIABEL : Motivasi Berprestasi  
 Nama : Gitta Citra Wedhayanti S.Psi  
 NIM : 1529111003  
 Program Studi : Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	<b>√</b>		
2	<b>√</b>		
3	<b>√</b>		
4	<b>√</b>		
5	<b>√</b>		

6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

20	√		
21		√	Kalimat Ambigu
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		

33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		
41	√		
42	√		
43	√		
44	√		
45	√		

46	√		
47	√		
48	√		
49	√		
50	√		
51	√		
52	√		
53	√		
54	√		
55	√		
56	√		
57	√		
58	√		

59	√		
60	√		

**Saran perbaikan**

Kesalahan dalam penulisan tolong diperhatikan

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP Undiksha

Tanda Tangan :

# INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

## B. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

### a. Pakar II

NAMA PAKAR : Prof. Dr. Nyoman Dantes

VARIABEL : Motivasi Berprestasi

Nama : Gitta Citra Wedhayanti S.Psi

NIM : 1529111003

Program Studi : Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	<b>√</b>		
2	<b>√</b>		
3	<b>√</b>		
4	<b>√</b>		
5	<b>√</b>		

6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		

33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		
41	√		
42	√		
43	√		
44	√		
45	√		

46	√		
47	√		
48	√		
49	√		
50	√		
51	√		
52	√		
53	√		
54	√		
55	√		
56	√		
57	√		
58	√		

59	✓		
60	✓		

**Saran perbaikan**

Kesalahan dalam penulisan tolong diperhatikan

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP Undiksha

Tanda Tangan :



# INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

## C. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

### a. Pakar III

NAMA PAKAR : Dr. I Ketut Gading.,M.Psi

VARIABEL : Motivasi Berprestasi

Nama : Gitta Citra Wedhayanti S.Psi

NIM :1529111003

Program Studi : Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	<b>√</b>		
2	<b>√</b>		
3	<b>√</b>		
4	<b>√</b>		
5	<b>√</b>		

6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		

33	✓		
34	✓		
35	✓		
36		✓	Kalimat tidak sesuai dengan indicator
37	✓		
38	✓		
39	✓		
40	✓		
41	✓		
42	✓		
43	✓		
44	✓		
45	✓		

46	✓		
47	✓		
48	✓		
49	✓		
50	✓		
51	✓		
52	✓		
53		✓	Kalimat tidak sesuai dengan indicator
54	✓		
55	✓		
56	✓		
57	✓		
58	✓		

59	√		
60	√		

**Saran perbaikan**

Kesalahan dalam penulisan tolong diperhatikan, dan terdapat 3 item yang tidak sesuai dengan indicator, silahkan dilakukan perbaikan.

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Dr. I Ketut Gading.,M.Psi

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas :Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP Undiksha

Tanda Tangan



# INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

## D. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

### a. Pakar IV

NAMA PAKAR : I Putu Arya Riana Putra.,S.Pd

VARIABEL : Motivasi Berprestasi

Nama : Gitta Citra Wedhayanti S.Psi

NIM :1529111003

Program Studi : Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	<b>√</b>		
2	<b>√</b>		
3	<b>√</b>		
4	<b>√</b>		
5	<b>√</b>		

6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		

33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		
41	√		
42	√		
43	√		
44	√		
45	√		

46	√		
47	√		
48	√		
49	√		
50	√		
51	√		
52	√		
53	√		
54	√		
55	√		
56	√		
57	√		
58	√		

59	√		
60	√		

**Saran perbaikan**

Kesalahan dalam penulisan tolong diperhatikan

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : I Putu Arya Riana Putra.,S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas :Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP Undiksha

Tanda Tangan



## INSTRUMEN PENILAIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

### E. VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

#### a. Pakar V

NAMA PAKAR : Kadek Ryan Sumarjaya Giri., S.Pd

VARIABEL : Motivasi Berprestasi

Nama : Gitta Citra Wedhayanti S.Psi

NIM : 1529111003

Program Studi : Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	<b>√</b>		
2	<b>√</b>		
3	<b>√</b>		
4	<b>√</b>		
5	<b>√</b>		

6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		

33	√		
34	√		
35	√		
36	√		
37	√		
38	√		
39	√		
40	√		
41	√		
42	√		
43	√		
44	√		
45	√		

46	√		
47	√		
48	√		
49	√		
50	√		
51	√		
52	√		
53	√		
54	√		
55	√		
56	√		
57	√		
58	√		

59	√		
60	√		

**Saran perbaikan**

Kesalahan dalam penulisan tolong diperhatikan

**Identitas Pakar Penilai**

Nama lengkap dan gelar : Kadek Ryan Sumarjaya Giri., S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP Undiksha

Tanda Tangan :

